

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah diatas, penelitian ini menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

A. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif atau yang biasa dikenal dengan *mixed method*. *Mixed method* merupakan metode penelitian yang menggabungkan antara metode kualitatif dan kuantitatif dalam kegiatan penelitian sehingga dapat memperoleh hasil yang komprehensif, valid, reliabel dan objektif. Adapun strategi atau model dalam penelitian *mixed method* diantaranya strategi metode campuran sekuensial atau bertahap (*sequential mixed methods*), strategi metode campuran konkuren atau waktu takterbatas (*concurrent mixed methods*), dan strategi metode campuran transformatif (*transformative mixed methods*).

Pernyataan diatas dalam penelitian ini menggunakan *Sequential mixed methods* adalah strategi dimana peneliti menggabungkan data yang ditemukan dari satu metode dengan metode yang lainnya. Strategi ini bisa dilaksanakan dengan melakukan wawancara terlebih dahulu agar mendapatkan data kualitatif. Kemudian di ikuti dengan angket untuk mendapatkan data kuantitatif. Sebelum melakukan wawan cara dan pencarian data melalui angket terlebih dahulu melakukan survey atau observasi terlebih dahulu.

Sequential mixed methods dibagi menjadi tiga bagian yang lebih spesifik yaitu eksplanatoris sekuensial, eksploratoris sekuensial, dan transformatif sekuensial. Dari model penelitian *Mixed method* yang sudah di spesifikasikan tersebut maka penelitian ini lebih sesuai dengan menggunakan eksploratoris sekuensial (*sequential exploratory*). Dimana *sequential exploratory* merupakan strategi tahap awal peneliti mengumpulkan data dan menganalisis data kualitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif, serta bobot utama strategi ini pada tahap pertama atau data kualitatif. Metode tersebut dipergunakan untuk menemukan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Muhammadiyah Al-Mujahiddin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Gunung Kidul tepatnya pada SMP Muhammadiyah Al-Mujahiddin terakreditasi A.

C. Subjek Penelitian

Kepala sekolah, siswa dan guru di SMP Muhammadiyah Al-Mujahiddin merupakan subjek dari penelitian ini. Pemilihan subjek penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* yang didasarkan pada pertimbangan tenaga, terbatasnya tenaga guru yang hanya terdapat 26 guru yang pada jam efektif tidak semuanya dapat hadir, jauhnya tempat penelitian, kasus kenakalan siswa yang terjadi dan perbedaan kinerja mengajar guru disekolah. Subjek penelitian ini melibatkan kepala sekolah dan 10 orang guru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sebenar-benarnya maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data ketika peneliti berkeinginan untuk melakukan study pendahuluan dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam serta dalam jumlah yang sedikit. (Sugiono, 2010,hal.194) Teknik wawancara dipergunakan untuk mendapatkan informasi melalui kepala sekolah berkaitan kepemimpinan pembelajaran yang telah dilaksanakan kepala sekolah selama menjabat.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan variable yang akan diatur dan tahu apa yang diharapkan oleh responden. (Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2010, hal.142) Angket yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan angket tertutup dimana semua alternatif jawaban sudah tertera dalam angket. Penulis membuat daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang kemudian siap untuk dilakukan pengisian oleh responden guru dan kepala sekolah. Peneliti menulis angket dengan mengacu pada dua variabel yaitu kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dan kinerja guru. Peneliti menspesifikasi kembali dari dua variabel menjadi beberapa indikator variabel agar lebih mudah untuk membuat pernyataan yang sesuai. Pernyataan tersebut

berbentuk skala likert yang alternatif jawabannya telah ditentukan oleh peneliti diantaranya: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

3. Observasi

Observasi merupakan suatu proses dimana peneliti langsung ikut serta dalam proses belajar mengajar disekolahan dengan menggunakan pancaindra. Hal ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan fakta yang sebenarnya yang terjadi di SMP Muhammadiyah Al-Mujahiddin.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen- baik dokumen tertulis, gambar serta elektronik merupakan definisi dari studi dekumenter. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data variable yang berupa catatan, trankip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya yang berkaitan dengan arsip sekolah. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan gambaran umum sekolah, sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru beserta siswa, dan visi/misi di SMP Muhammadiyah Al-Mujahiddin.

E. Analisis Data

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif pada penelitian ini mengacu pada pendapat Miles dan Hubermas bahwa data kualitatif dapat diperoleh dari data reduksi, data *display* dan *conclusion drawing* atau *verification*

(Sugiyono, 2011:334). Berikut ini penjelasan dari reduksi, *display* dan *conclusion drawing* atau *verification*:

- a. Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan data, pengabstrakan data dan transformasi data yang telah didapatkan lapangan. Dengan demikian pada tahap ini peneliti mengolah hasil data yang telah didapatkan lapangan berkaitan dengan menganalisis wawancara yang telah dilakukan dan menghilangkan data yang dianggap tidak penting kemudian pada akhirnya membuat kesimpulan yang dapat diverifikasi.
- b. Display atau penyajian data yaitu menyajikan data dari berbagai informasi yang telah terkumpul sehingga memberikan kemungkinan adanya penerikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi berisi gambaran umum atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas menjadi jelas setelah dilakukannya penelitian. Dalam penerikan kesimpulan peneliti harus melakukan pemeriksaan kembali apakah data yang diperoleh valid atau tidak.

2. Analisis Data Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan cara mengkuantifikasikan jawaban responden melalui rubrik. Selanjutnya dilakukan skoring terhadap jawaban responden. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan statistik diskriptif. Maksud dari statistik diskriptif ini adalah dimana statistik digunakan untuk

menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah ada sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang bersifat umum.

Analisis data kuantitatif dengan bertujuan mengetahui bagaimana kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah, kinerja guru serta pengaruh kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Muhammadiyah Al-Mujahiddin. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dan kinerja guru. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan teknik analisis deskriptif persentase, yaitu:

- 1) Membuat tabel distribusi jawaban angket variabel x dan y.
- 2) Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditentukan.
- 3) Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari setiap responden.
- 4) Memasukkan skor tersebut kedalam rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Hasil Persentase Yang Diperoleh

n = Jumlah Skor Yang Diperoleh

N = Jumlah Skor Maksimal (Suharsemi, 2006:245)

Selain menggunakan teknik prosentase penelitian ini juga menggunakan teknik analisis non parametrik untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh dari kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah terhadap kinerja guru. Menggunakan *Statistical Packege For The Social Sciences* (SPSS) versi 16.0. Pengambilan keputusan dalam uji non parametrik berdasarkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada tabel Runs Test jika di peroleh hasil $< 0,05$ disimpulkan bahwa kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Apabila hasil tabel Runs Test memperoleh hasil $> 0,05$ disimpulkan bahwa kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.